

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain yang digunakan pada penelitian ini tergolong pada jenis penelitian kualitatif. Adapun metode kualitatif yang digunakan adalah metode deskriptif, semua yang digunakan untuk mencari jenis dan faktor yang memengaruhi tuturan direktif pada guru dan siswa kelas rendah Sekolah Dasar Daarut Tauhiid Bandung tahun ajaran 2020/2021. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan serta dijelaskan dengan kriteria-kriteria yang jelas. Pernyataan ini sama dengan pendapat (Ratna, n.d.) yang menyatakan bahwa metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta - fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Hasil analisis itu pun dideskripsikan secara sistematis berdasarkan hasil temuan yang sudah disesuaikan dengan teori yang digunakan.

Penelitian ini merupakan penelitian baru yang menggunakan pendekatan pragmatik dengan memfokuskan pada bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi tertentu. (Nadar, 2009) mengungkapkan bahwa kajian pragmatik menekankan pada dua tipe makna yaitu *intended meaning* dan *interpreted meaning* yaitu, makna yang diinginkan oleh penutur dan makna yang diinterpretasikan oleh mitra tutur. Yang ada dalam pikiran mitra dalam kedua makna istilah tersebut mengolah dan membuat interpretasi yang diperolehnya saat memperoleh informasi ketika sedang berkomunikasi. Selanjutnya (Levinson, 1983), pragmatik sebagai kajian hubungan antara bahasa dan konteks yang tergramatikalisasi atau terkodifikasi dalam struktur bahasa.

Berdasarkan jenis dan metode penelitian yang sudah dijelaskan di atas, penelitian yang akan dilakukan ini tidak menguji atau membuktikan hipotesis secara empiris. Akan tetapi, penelitian ini akan mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemukan sehubungan dengan tindak tutur guru dan siswa dalam percakapan di kegiatan belajar mengajar. Pendeskripsian tersebut dilakukan peneliti dalam mengkaji berbagai fenomena yang terdapat berdasarkan teori-teori yang digunakan. Berbagai teori itu digunakan untuk menemukan jawaban terhadap masalah tindak tutur direktif yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Jawaban yang sudah ditemukan tersebut dideskripsikan secara rinci.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa yang sedang melaksanakan proses belajar mengajar dikelas rendah Sekolah Dasar Daarut Tauhiid pada semester dua tahun ajaran 2020/2021. Adapaun jumlah guru yang mengajar adalah sebanyak empat orang terdiri dari dua orang pengajar kelas satu dan dua orang pengajar kelas dua dengan jumlah rombel sebanyak dua rombongan belajar.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan adalah di Sekolah Dasar Daarut Tauhiid yang beralamatkan di Jl. Cigugur Girang No.33 Kp. Pangsor RT 03 RW 07 Ds. Cigugur Girang Kecamatan Parompong, Kabupaten Bandung Barat. Adapun alasan peneliti dalam pemilihan sekolah ini adalah :

- a. Sekolah Dasar Daarut Tauhiid Bandung tahun ajaran 2020/2021 ini belum pernah digunakan sebagai objek penelitian yang sejenis sehingga terhindar dari penelitian ulang.
- b. Sekolah Dasar Daarut Tauhiid Bandung ini merupakan sekolah swasta yang didirikannya masih baru dan sedang berkembang dimana para pengajarnya masih muda sehingga sangat cocok untuk diteliti
- c. Sekolah Dasar Daarut Tauhiid merupakan sekolah dibawah naungan Dinas Pendidikan kabupaten Bandung barat.

## **3.3 Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah tindak tutur direktif guru dan siswa pada saat pembelajaran tematik dikelas rendah sekolah dasar daaarut tauhiid pada semester dua tahun ajaran 2020/2021. jenis data penelitian ini berupa data verbal dari tuturan guru dan siswa pada kegiatan pembelajaran. Proses pengambilan data dilakukan dengan melibatkan guru dan siswa yang menjadi sumber data. Sumber data penelitian ini diambil dari daftar nama guru yang sudah dijadwalkan oleh pihak sekolah. Adapun guru yang kami ambil datanya berjumlah 4 orang dimana guru tersebut merupakan guru kelas rendah yang ada di Sekolah Dasar Daarut Tauhiid. Selain guru, data yang kami ambil yaitu dari tuturan siswa berjumlah 4 orang dari 4 rombongan belajar yang berada di kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar Daarut Tauhiid. Adapun Pengambilan data yang peneliti lakukan sebanyak 8 kali. Penetapan ini dilakukan secara purposif sebagaimana yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2010) bahwa sumber data dapat dipilih

**Bagja Dani Magribi, 2021**

***Kajian Tindak Tutur Direktif Guru dan Siswa Pada Kelas Rendah Sekolah Dasar Serta Faktor yang Memengaruhinya***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari orang yang mempunyai otoritas pada situasi sosial dan objek yang diteliti. Alasan penetapan 4 orang guru sebagai sumber data pada penelitian ini didasari pertimbangan guru yang mengajar di kelas rendah. Adapun data guru dan siswa diperoleh melalui pembelajaran online dengan menggunakan media zoom.

Tuturan yang terlihat dalam proses pembelajaran pada siswa kelas rendah sekolah dasar yang digunakan oleh guru dan siswa kemudian diamati, dan disimak. Tuturan yang disimak dan diamati tersebut, dikhususkan pada tuturan yang mengandung jenis-jenis, dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tindak tutur direktif kemudian ditandai, serta didokumentasikan untuk diinventarisasikan sebagai data dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Simak. Menurut (Sudaryanto, 1993), teknik simak adalah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak data penggunaan bahasa. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat pengguna bahasa atau tuturan disampaikan oleh guru dan siswa yang berada di kelas rendah Sekolah Dasar Daarut Tauhiid.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrument penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai instrument utama dalam pengumpulan data tindak tutur direktif guru dan siswa pada kelas rendah Sekolah Dasar Daarut Tuhiid. Kualitas instrument akan menentukan kualitas data yang diperoleh. Oleh karena itu, menyusun instrumen merupakan hal yang penting yang harus dipahami oleh peneliti (Arikunto, 2009). peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data, analisis data, dan membuat kesimpulan penelitian

Alat bantu sebagai pendukung dalam penelitian ini mengharuskan peneliti untuk menggunakannya. Adapaun alat yang digunakan adalah, laptop sebagai perekam video dan audio, data kuota yang harus peneliti miliki serta catatan lapangan. Alat perekam audio dan video digunakan untuk merekam tuturan guru dan siswa. Catatan digunakan untuk mencatat respons guru dan siswa dalam proses tindak tutur direktif yang terucap walaupun dalam rekaman sudah tercatat atau terdokumentasikan. Hal tersebut dilakukan untuk membantu peneliti dalam menganalisis data yang berhubungan dengan jenis dan faktor yang memengaruhi tuturan guru dan siswa dalam pembelajaran daring di kelas rendah Sekolah Dasar Daarut Tauhiid bandung.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak, teknik sadap/rekam, dan teknik catat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan (Mahsun, 2005) bahwa teknik pengumpulan data verbal interaksi seseorang dapat dilakukan melalui teknik simak, sadap/rekam, dan pencatatan. Teknik simak dilakukan untuk menyimak tuturan yang disampaikan guru dan siswa pada saat pembelajaran daring pada kelas rendah Sekolah Dasar Daarut Tauhiid.. Teknik ini dilakukan sejalan dengan perekaman dan pencatatan. Proses perekaman menggunakan laptop asus dengan media zoom untuk merekam tuturan guru dan siswa. Saat perekaman peneliti menggunakan akun lain yang tidak diketahui oleh guru dan siswa hal ini dilakukan agar untuk menjaga kemurnian atau kenaturalan data yang diperoleh dan subjek yang diteliti tidak mengetahui kalau mereka diamati.

Setelah dilakukan perekaman, hasil rekaman ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan. Transkrip rekaman tersebut diidentifikasi secara teliti berdasarkan teori yang digunakan untuk menentukan tuturan-tuturan yang tergolong kepada data tindak tutur direktif guru dan siswa pada kelas rendah Sekolah Dasar Daarut Tauhiid. Untuk memudahkan penjaringan data tersebut digunakan format berikut ini:

NO	Jenis Tindak Tutur Direktif	Tuturan Guru dan Siswa

Untuk membantu peneliti dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, dilakukan teknik catat atau pencatatan lapangan. Pencatatan lapangan dimaksudkan untuk mencatat konteks dan penjelasan dari percakapan atau peristiwa yang terjadi antara guru dan siswa. Pencatatan lapangan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan perekaman. Catatan lapangan tersebut digunakan untuk mencatat konteks dan respons antara guru dan siswa terhadap tindak tutur direktif. Hasil dari pencatatan lapangan tersebut adalah catatan lapangan. Catatan lapangan tersebut menggunakan format berikut.

NO	Faktor yang memengaruhi	Tuturan Siswa dan guru

### 3.6 Teknik Pengabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif Pengabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai uji validitas adapun teknik pengujian validitas nya yaitu bisa menggunakan uji

Bagja Dani Magribi, 2021

*Kajian Tindak Tutur Direktif Guru dan Siswa Pada Kelas Rendah Sekolah Dasar Serta Faktor yang Memengaruhinya*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

validitas internal, uji validitas eksternal, dan uji objektivitas. Adapun yang peneliti gunakan pada penelitian ini pengansahannya menggunakan uji validitas internal. Uji validitas internal atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck. Penelitian tindak tutur direktif guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan teknik ketekunan dalam penelitian dan triangulasi. Ketekunan penelitian dimaksudkan untuk mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan tindak tutur direktif guru dalam kegiatan pembelajaran. Ketekunan penelitian ini didukung dengan teknik observasi dan catatan lapangan. Ketekunan ini dilakukan dengan cara perekaman, pengamatan, pencermatan secara berulang-ulang sehingga diperoleh data yang benar-benar absah. Selain ketekunan penelitian, pengabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi dengan cara mengecek data, deskripsi data dan hasil penelitian sementara. Menurut (Meleong, n.d.) ada tiga macam triangulasi, yaitu (1) triangulasi metode dan teknik, (2) triangulasi sumber data, (3) triangulasi hasil. Triangulasi metode dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mendalami buku-buku referensi yang terkait dan membandingkan antara hasil rekaman dengan catatan di lapangan. Proses ini dilakukan dengan menyertakan sumber data dan dosen pembimbing. Triangulasi sumber data penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data dengan sumber lain, dan melakukan pengecekan-pengecekan kembali dengan sumber data dan dosen pembimbing. Triangulasi hasil analisis data sementara dilakukan peneliti bersama-sama dosen pembimbing

### **3.7 Teknik Penganalisisan Data**

Penganalisisan data dilakukan dengan cara menganalisis data setiap aspek untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Data yang sudah terkumpul dalam bentuk daftar tindak tutur direktif guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh pada kelas rendah Sekolah Dasar Daarut Tauhiid dianalisis berdasarkan prosedur penganalisisan. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa tuturan yang digunakan oleh guru dan siswa dalam interaksi belajar mengajar via daring pada kelas rendah Sekolah Dasar Daarut Tauhiid. Data kemudian dikaji dengan menggunakan teori tindak tutur yang dikemukakan Searle. Pada penelitian ini, jenis-jenis tindak tutur direktif yang diperoleh dianalisis berdasarkan klasifikasi tindak tutur, yaitu permintaan (requisites), pertanyaan (questions), perintah (requirements), larangan (prohibitive), pemberian izin (permissives), dan nasihat (advisories) serta jenis tindak

**Bagja Dani Magribi, 2021**

***Kajian Tindak Tutur Direktif Guru dan Siswa Pada Kelas Rendah Sekolah Dasar Serta Faktor yang Memengaruhinya***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tutur direktif lainnya jika ditemukan. Data dikaji kembali dengan pendekatan pragmatik. Konteks dari percakapan yang terjadi antara guru dan siswa menjadi hal yang harus diperhatikan dan menghubungkannya dengan faktor yang memengaruhi tindak tutur, yaitu (1) penutur dan lawan tutur, (2) konteks tuturan, (3) tujuan tuturan, (4) tuturan berupa perbuatan dan (5) tuturan sebagai suatu produk tindak verbal.